

**PENGARUH NET IMBALAN (NI) DAN *NET OPERATING MARGIN* (NOM) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)
BANK UMUM SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Program Studi Perbankan Syariah



OLEH :

JENNY ALPIA

NIM 22631038

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jenny Alpia
Nomor Induk Mahasiswa : 22631038
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ferbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Cum, 04 Mei 2026


Jenny Alpia

NIM. 22631038

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kamiberpendapat bahwa skripsi saudari Jenny Alpia mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "PENGARUH NET IMBALAN (NI) DAN *NET OPERATING MARGIN* (NOM) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) BANK UMUM SYARIAH" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 09-Mei 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,MM

NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Soleha, S.E.I., MJE

NIP.19931006202512019

PENGESAHAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. A.K Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **318 /In.34/FS/PP.00.9/07/2026**

Nama : Jenny Alpia
NIM : 22631038
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Pukul : 13.00 s/d 14.30 WIB
Tempat : Ruang IV, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Musda Asmara, S.H.I., M.A
NIP. 198709102019032014

Sekretaris

Sri Wihidayati, M.H.I
NIP. 197301132023212001

Penguji

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Penguji II

Ranas Wijaya, M.E
NIP. 199008012023211030

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Maibru Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003

ABSTRAK

Jenny Alpia, NIM 22631038. **"Pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah"**. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan Bank Umum Syariah. *Return On Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM). Net Imbalan mencerminkan kemampuan bank memperoleh pendapatan bersih dari aktivitas pembiayaan, sedangkan *Net Operating Margin* menunjukkan efisiensi bank dalam mengelola aktiva produktif. Peningkatan kedua variabel tersebut diduga mampu mendorong kenaikan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Imbalan (NI) terhadap *Return On Assets* (ROA) serta pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan semesteran Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dan menghasilkan empat bank sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Net Imbalan (NI) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai t-hitung sebesar $4.153 > t\text{-tabel } 2,045$ signifikansi $0.001 < 0,05$. *Net Operating Margin* (NOM) juga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai t-hitung sebesar $11.519 > t\text{-tabel } 2,045$ dan signifikansi $0,001 > 0,05$ dan . Secara simultan, Net Imbalan dan *Net Operating Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci : *Net Imbalan, Net Operating Margin(NOM), Return On Assets(ROA).*

ABSTRACT

Jenny Alpia, Student ID 22631038. “**The Effect of Net Imbalan (NI) and Net Operating Margin (NOM) on Return On Assets (ROA) of Islamic Commercial Banks.**” Undergraduate Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, State Islamic Institute (IAIN) Curup.

Profitability is an important indicator in assessing the financial performance of Islamic Commercial Banks. Return On Assets (ROA), as a measure of profitability, is influenced by several factors, including Net Imbalan (NI) and Net Operating Margin (NOM). Net Imbalan reflects the bank's ability to generate net income from financing activities, while Net Operating Margin indicates the bank's efficiency in managing productive assets. An increase in these two variables is expected to encourage an increase in Return On Assets (ROA). This study aims to analyze the effect of Net Imbalan (NI) on Return On Assets (ROA) and the effect of Net Operating Margin (NOM) on Return On Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks during the 2022–2025 period. This research uses a quantitative approach with secondary data in the form of semiannual financial reports of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The research sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in four banks being designated as the objects of study. The results indicate that, individually, Net Return (NI) has a significant effect on Return on Assets (ROA), with a calculated t-value of 4.153 (exceeding the t-table value of 2.045) and a significance level of 0.001 (below 0.05). Net Operating Margin (NOM) also significantly affects Return on Assets (ROA), with a calculated t-value of 11.519 (exceeding the t-table value of 2.045) and a significance level of 0.001. Simultaneously, Net Return and Net Operating Margin have a significant effect on Return on Assets (ROA).

Keywords: *Net Imbalan, Net Operating Margin (NOM), Return On Assets (ROA).*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat Islam yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun demikian, berkat adanya bantuan, arahan, bimbingan, serta kerja sama dari berbagai pihak, skripsi ini pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak DR. Mabursyah, S.PD.I., M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E., selaku penasehat akademik yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat, khususnya dalam proses akademik.
4. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M., selaku ketua program studi Perbankan Syariah IAIN curup.

5. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan petunjuk, saran, serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Soleha, M.E., selaku Pembimbing II yang telah membimbing, membantu, serta memberikan dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf Program Studi Perbankan Syariah, khususnya karyawan IAIN Curup, yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Curup, 04 Mei 2026

Penulis



JENNY ALPIA

NIM. 22631038

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الدِّينَ لَا يُوقِنُونَ

“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, dan janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran) itu meremehkan (janji-Nya).”

(QS. Ar-Rum: 60)

”Jangan lari dari apa yang menyakitimu, terlukalah sampai sembuh.”

(Jalaluddin Rumi)

PERSEMBAHAN

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan, baik secara moril maupun materil, dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahku Hakim Cinta pertama dan panutan yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak gadisnya melangkah jauh dari rumah. Sosok yang memiliki peran begitu besar dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah mengusahakan segala kebutuhan, keinginan penulis, mendidik, membimbing, dukungan, serta motivasi dan selalu ada ketika penulis membutuhkan. Terima kasih untuk setiap perjuangan, kerja keras, pengorbanan, serta cucuran keringat yang Ayah persembahkan demi masa depan anak gadismu ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah mengupayakan yang terbaik dan selalu membuka jalan agar penulis dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ayah adalah teladan sejati tentang tanggung jawab, keteguhan hati, kasih sayang, dan cinta tanpa syarat kepada keluarga. Semoga setiap lelahmu menjadi berkah dan setiap doa yang kau panjatkan dibalas dengan kebahagiaan oleh Allah SWT.
2. Ibu Cik Amila bidadari surgaku beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna

perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terimakasih atas kasih dan cintanya yang tak terbatas serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anaknya menjadi seorang sarjana. Semoga setiap air mata, lelah, dan doa yang Ibu persembahkan dibalas dengan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan oleh Allah SWT.

3. Teruntuk saudara perempuan penulis, saudari Umi Yanti dan Cici Alfiyonita serta kakak-kakak iparku sosok yang luar biasa yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber harapan selama perjalanan pendidikan ini. Meskipun saudari-saudariku tidak sempat menduduki bangku perkuliahan, karna itu mereka ikhlas memberikan dan membantu yang penulis butuhkan selama proses dibangku perkuliahan karna hanya penulis adik satu-satunya yang saat ini sampai ke jenjang perkuliahan. Sarjanaku tidak hanya untukku melainkan untuk kedua orang tua dan kedua saudariku *I Love You*. Teruslah menjadi contoh yang baik bagi penulis dan semoga selalu dalam ridho Allah SWT.
4. Teruntuk saudara laki-laki penulis, adek Rizki Junizon. Terima kasih sudah menjadi penyemangat dalam diam. Terimakasih atas doa, pengertian dan ketulusan yang tidak pernah berhenti mengalir. Dalam setiap lelah dan ragu, mereka menjadi alasan bagi penulis untuk tetap melangkah.

5. Kepada keponakan tercinta. Zia Nafiza Qadriya dan Athallah Bima Akmal, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan penghibur bagi penulis melalui kehadiran dan keceriaannya. Senyum dan kepolosannya memberikan motivasi tersendiri bagi penulis untuk tetap berusaha dan menyelesaikan skripsi dengan penuh tanggung jawab.
6. Keluarga besar penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Bank Indonesia karna telah memilih penulis menjadi bagian salah satu penerima Beasiswa Genbi Periode 2023-2024. Teruntuk rekan-rekan Genbi terimakasih khususnya kepada temankau Intan Permatasari dan Tanti Permata Sari.
8. Sahabat seperjuanganku Fatimah Az-Zahra, Dini Damayanti, dan Feni okta Sinura. Terima kasih telah membantu serta membersamai penulis dalam pembuatan skripsi ini terkhusus Fatima Az-Zahra. Penulis ucapkan terima kasih karna kurang lebih selama empat tahun ini sahabat semua senantiasa selalu ada baik dalam senang maupun susah nya penulis.
9. Teruntuk Ayuk dan Abang diperantauanku. Dea Afriyani dan Dio Sandri Wijaya beserta kak Jaka, kak Nanda dan sahabat-sahabat grup buntu, terima kasih sudah banyak membantu serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Teruntuk Sahabat lamaku Afifa turodia dan sahabat asrama ku Regipa indah lestari serta Evita Dian Maya Sari terima kasih atas dukungan dan semangat selama bersama penulis.

11. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022, khususnya kelas PS lokal B, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan, serta saling membantu dalam menyelesaikan pendidikan S1.
12. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai tempat penulis menuntut ilmu dan berproses dalam meraih masa depan yang lebih baik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	ixiii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xivii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xivvii
DAFTAR GAMBAR	xivviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Terdahulu	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Net Imbalan (NI).....	20
B. <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	24
C. <i>Return on Assets</i> (ROA).....	26
D. Kerangka Analisis.....	28
E. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37

E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<i>b</i>	-
ت	Tâ'	<i>t</i>	-
ث	Sâ		s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hâ'		h (dengan titik dibawah)
خ	Khâ'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Zal		z (dengan titik diatas)
ر	Râ'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sîn	<i>s</i>	-
ش	Syîn	<i>sy</i>	-
ص	Sâd	<i>s</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dâd		d (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	<i>t</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zâ'	<i>z</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	<i>'</i>	Koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fâ'	<i>f</i>	-
ق	Qâf	<i>q</i>	-
ك	Kâf	<i>k</i>	-
ل	Lâm	<i>l</i>	-
م	Mim	<i>m</i>	-
ن	Nun	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ي	Hâ'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	<i>'</i>	Apostrof
ي	Yâ	<i>y</i>	-

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مَتَعَدَّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta'marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَة	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَة	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كِرَامَتِ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-aulia'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

c. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah. Kasrah dan dammah ditulis *t*

كَالْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	a
.....	Kasrah	ditulis	i
.....	Dhammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fattah + Alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>jahiliah</i>
2.	Fattah + Ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>U</i> <i>Furu'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fattah + Alif بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	Fattah + Ya' mati قول	ditulis ditulis	au qaul

7. Vokal pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al- Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (e)nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Net Imbalan(NI), <i>Net Operating Margin</i> (NOM) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Periode 2022-2025	5
Tabel 3. 1 Populasi bank Umum Syariah	34
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	35
Tabel 3. 3 Sampel Bank Umum Syariah	36
Tabel 4. 1 Hasil Analis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R2)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Garafik Tren Penurunan Net Imbalan	3
Gambar 2. 1 Kerangka Analisis	28
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas <i>Probability plot</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam atau yang tata cara operasinya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan prinsip hasil, berfungsi sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada pihak lain. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹

Return on asset (ROA) adalah rasio yang menghitung berapa banyak laba bersih setelah dihasilkan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan *Return on asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on asset (ROA)*

¹ Yuli Dwi Yusrani Anugrah, Mahfudhotul Laila, 'Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah'. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* (2020)

adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return on asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, demikian pula sebaliknya. *Return on asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.²

Dalam konteks tersebut, rasio keuangan seperti Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) menjadi aspek penting yang turut menentukan tingkat profitabilitas bank. *Net Operating Margin* (NOM) mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional setelah dikurangi biaya operasional, sehingga menjadi indikator efisiensi dan efektivitas kegiatan intermediasi. Sementara itu, Net Imbalan (NI) menggambarkan imbalan bersih yang diterima bank setelah memperhitungkan bagi hasil kepada pemilik dana, yang secara langsung berkaitan dengan struktur pendanaan syariah. Kedua rasio ini menjadi perhatian utama dalam menganalisis stabilitas pendapatan bank syariah. Secara teoritis, peningkatan *Net Operating Margin* (NOM) dan Net Imbalan (NI) seharusnya berkontribusi positif terhadap peningkatan *Return on*

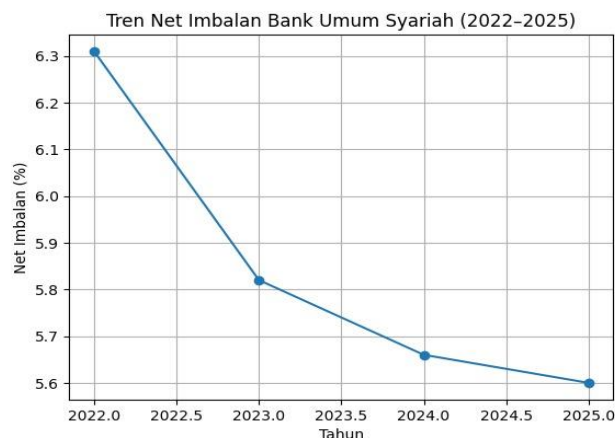
² Muhammad Istan, 'Pengaruh *Employee Stock Ownership* Program (Esop), *Leverage*, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.6 (2022), 2622-2205

asset (ROA), karena keduanya berkaitan erat dengan kinerja operasional dan kemampuan bank mengendalikan biaya.

Berdasarkan perkembangan Bank Umum Syariah selama periode 2022–2025, Net Imbalan mengalami kecenderungan menurun secara berkelanjutan. Kondisi ini tercermin dari penurunan Net Imbalan pada Bank Syariah Indonesia, yaitu sebesar 6,31% pada tahun 2022, turun menjadi 5,82% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 5,66% pada tahun 2024. Kecenderungan tersebut diproyeksikan masih berlanjut pada tahun 2025 dengan kondisi yang relatif stagnan atau mengalami penurunan tipis. Penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya biaya dana, menurunnya margin pembiayaan, serta tingginya persaingan di sektor perbankan. Oleh sebab itu, Net Imbalan pada Bank Umum Syariah berada dalam tekanan yang menunjukkan adanya penyesuaian struktur margin pada industri perbankan syariah di Indonesia.³

Gambar 1. 1
Grafik Tren Penurunan Net Imbalan

³ Statistik Perbankan Indonesia, Bank Umum Syariah Indonesia, Diakses pada tanggal 25 September 2025, <https://www.ojk.go.id>.



Berdasarkan grafik tren Net Imbalan Bank Umum Syariah periode 2022–2025, terlihat adanya kecenderungan penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun. Penurunan paling signifikan terjadi pada periode 2022–2023, kemudian diikuti penurunan yang lebih landai pada tahun 2024 dan 2025. Hal ini menunjukkan adanya tekanan terhadap margin keuntungan bank syariah.

Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas layanan digital, Bank Umum Syariah harus melakukan investasi besar-besaran dalam teknologi, yang berdampak langsung pada *Net Operating Margin* (NOM). Ironisnya, meskipun Bank Umum Syariah telah melakukan digitalisasi, rasio efisiensi mereka justru menurun. Hal ini menunjukkan bahwa ada masalah dengan manajemen biaya operasional dan bahwa evaluasi menyeluruh diperlukan.⁴

Selain itu, data empiris dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024 menunjukkan adanya tren yang kurang stabil dalam kinerja rasio Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah. Rata-rata

⁴ Ni Kadek Yuni Diantari, “Tren New Normal pada Industri Fast Fashion di Indonesia: Adaptasi Fast Fashion di Masa Pandemi,” *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*. I, No. 1 (2021): 68–75.

Net Imbalan (NI) Bank Umum Syariah menurun dari 5,1% pada periode 2019–2021 menjadi 4,5% pada periode 2022–2025, yang mengindikasikan adanya tekanan pada margin imbalan bersih yang diperoleh bank. Di sisi lain, *Net Operating Margin* (NOM) menunjukkan pola fluktuatif dalam kisaran 2,8% hingga 3,2% selama tiga tahun terakhir, menggambarkan adanya variabilitas dalam efisiensi operasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara Net Imbalan (NI), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Return on asset* (ROA) pada periode 2022–2025 tidak dapat diasumsikan sama dengan periode sebelumnya.⁵

Adapun data yang dapat kita lihat dari Bank Umum Syariah (BUS) yaitu:

Tabel 1. 1
Data Net Imbalan (NI), *Net Operating Margin* (NOM) dan
Return on Assets (ROA) Periode 2022-2025

No	Nama Bank	Tahun	Semester	NI	NOM	ROA
1	Bank Aceh Syariah	2022	I	6.88	1.06	1.7
		2022	II	6.89	1.27	2
		2023	I	6.76	1.28	1.85
		2023	II	6.77	1.39	2.05
		2024	I	6.69	1.2	1.81
		2024	II	6.78	1.39	2.01
		2025	I	6.5	1.16	1.79
		2025	II	6.54	0.99	1.59
2		2022	I	5.48	1.28	1.81
		2022	II	5.64	1.27	1.93
		2023	I	5.56	1.61	2.41

⁵ Nissa Nabilla Alamsyah Putri, ‘Pengaruh Net Imbalan (NI) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return on Assets* (ROA) : Studi Di Pt. Bank Panin Syariah, Tbk. Periode 2016-2018’, 2020.

	Bank NTB Syariah	2023	II	5.37	1.39	2.07
		2024	I	5.32	1.51	1.93
		2024	II	5.31	1.35	1.85
		2025	I	5.54	1.54	1.82
		2025	II	5.33	-0.54	0.11
3	Bank Jabar Banten Syariah	2022	I	5.53	0.81	1.16
		2022	II	5.47	0.79	1.14
		2023	I	5.08	0.6	0.55
		2023	II	5.08	0.66	0.62
		2024	I	4.74	0.33	0.45
		2024	II	4.73	0.32	0.57
		2025	I	4.14	0.12	0.45
		2025	II	4.15	0.08	0.46
4	Bank Syariah Indonesia	2022	I	6.16	2.22	2.03
		2022	II	6.31	2.17	1.98
		2023	I	5.99	2.62	2.36
		2023	II	5.82	2.58	2.35
		2024	I	5.51	2.84	2.48
		2024	II	5.66	2.84	2.49
		2025	I	5.73	2.77	2.43
		2025	II	5.6	2.71	2.38

Sumber Data: *Statistik Perbankan Syariah 2022-2025*

Berdasarkan data Tabel 1.1 Bank Umum Syariah, yaitu Bank Aceh Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, dan Bank Syariah Indonesia selama periode 2022–2025, terlihat bahwa kinerja keuangan yang diproksikan melalui Net Imbalan (NI), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Return on Assets* (ROA) cenderung mengalami penurunan disertai pergerakan yang fluktuatif. Secara umum, Net Imbalan (NI) pada seluruh bank menunjukkan arah penurunan meskipun masih terdapat perubahan antarsemester. Bank Aceh Syariah memperlihatkan kondisi yang relatif stabil

pada awal periode, yaitu berada di kisaran 6,8%, namun mulai mengalami penurunan pada tahun 2024 hingga 2025 menjadi sekitar 6,5%.

Bank Nusa Tenggara Barat Syariah mengalami pergerakan yang naik turun, tetapi secara keseluruhan tetap mengarah pada penurunan. Sementara itu, Bank Jabar Banten Syariah mencatat penurunan paling besar, dari sekitar 5,5% pada tahun 2022 menjadi sekitar 4,1% pada tahun 2025, yang menunjukkan adanya tekanan margin yang cukup kuat. Di sisi lain, Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan yang lebih bertahap, dari 6,31% pada tahun 2022 menjadi sekitar 5,6% pada tahun 2025, dengan kondisi yang relatif stabil pada akhir periode.

Net Operating Margin (NOM) menunjukkan kondisi yang lebih berfluktuasi dan kurang stabil dibandingkan Net Imbalan. Beberapa bank bahkan mencatat penurunan yang cukup tajam. Salah satunya Bank NTB Syariah yang membukukan *Net Operating Margin* (NOM) negatif pada semester II tahun 2025 sebesar -0,54, yang mencerminkan menurunnya efisiensi operasional. Bank Jabar Banten Syariah juga mengalami penurunan yang signifikan, dari sekitar 0,8 menjadi 0,08, yang mengindikasikan melemahnya kemampuan dalam mengelola pendapatan operasional. Sebaliknya, Bank Syariah Indonesia memperlihatkan performa yang relatif lebih stabil dan lebih tinggi dibandingkan bank lain, dengan nilai *Net Operating Margin* (NOM) berada pada kisaran 2,2 hingga 2,8, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi operasional yang lebih baik.

Adapun *Return on Assets* (ROA) secara umum menunjukkan kondisi yang cukup stabil, meskipun beberapa bank mengalami penurunan. Bank Aceh Syariah memiliki *Return on Assets* (ROA) yang relatif konsisten pada kisaran 1,7 hingga 2,0. Bank NTB Syariah sempat mengalami peningkatan hingga 2,41, namun kemudian turun tajam menjadi 0,11 pada semester II tahun 2025, yang menunjukkan penurunan profitabilitas secara signifikan. Bank Jabar Banten Syariah cenderung memiliki *Return on Assets* (ROA) yang rendah dan terus menurun, sehingga mencerminkan lemahnya kemampuan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, Bank Syariah Indonesia menunjukkan kinerja yang paling baik, stabil, dan tinggi dengan *Return on Assets* (ROA) berada pada kisaran 2,0 hingga 2,49. Secara keseluruhan, penurunan Net Imbalan yang disertai fluktuasi *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah menghadapi tekanan pada aspek margin, efisiensi operasional, serta profitabilitas selama periode penelitian.⁶

Secara umum, data dalam tabel menunjukkan adanya perbedaan kesehatan finansial antar bank. BSI dan Bank Aceh Syariah cenderung mempertahankan stabilitas, sedangkan BPD NTB Syariah mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun menjelang akhir periode. Sementara itu, Bank Jabar Banten Syariah mencatat penurunan kinerja paling signifikan, sehingga memerlukan evaluasi lebih lanjut terkait efektivitas intermediasi serta strategi pengelolaan aset guna meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

⁶ Otoritas jasa keuangan(OJK), *statistik perbankan*, Diakses pada tanggal 22 November 2025, www.ojk.go.id.

Penelitian Sebelumnya oleh Muhammad Ade Irawan dan Fandi Kharisma menemukan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) meningkatkan *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dari 2013 hingga 2017. Meskipun penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return On Assets* (ROA) masih ada beberapa celah penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi untuk studi lanjutan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, *Net Operating Margin* (NOM) sehingga tidak dapat menjelaskan secara menyeluruh variabel lain yang mungkin mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Kedua, karena hanya regresi linier sederhana yang digunakan, interaksi antar variabel dan pengaruh tidak langsung belum digambarkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti model struktural atau regresi berganda.⁷

Ketidaksesuaian antara temuan penelitian terdahulu dengan kondisi empiris terkini menunjukkan adanya kesenjangan kajian yang penting untuk ditelaah lebih lanjut. Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam terkait hubungan antar variabel yang diteliti, namun perkembangan kondisi ekonomi, perubahan regulasi, serta dinamika industri perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda.

⁷ Fandi Kharisma dan Muhammad Ade Irawan, 'Pengaruh *Net Operating Margin* (Nom) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017', 1.3 (2020), 1468–1473.

Penelitian sebelumnya tidak memasukkan periode setelah merger Bank Syariah Indonesia dan belum memperhitungkan dinamika terbaru dalam struktur biaya, perubahan perilaku pendanaan, serta perkembangan pembiayaan syariah dalam lingkungan ekonomi yang terus berubah. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang lebih mutakhir untuk menguji kembali bagaimana perubahan Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) memengaruhi *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah pada periode 2022–2025. Analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mengenai kondisi aktual industri perbankan syariah sekaligus menjadi dasar bagi manajemen bank dan regulator dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja profitabilitas. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **Pengaruh Net Imbalan (NI) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2025.**

B. Batasan Masalah

Studi ini melihat bagaimana Net imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) berdampak pada *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2022–2025. Dengan demikian, penelitian ini membatasi dengan mengambil 4 jenis bank pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Data kuantitatif yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan resmi melalui www.ojk.go.id.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Apakah Net Imbalan (NI) berpengaruh terhadap *Return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2022–2025?
2. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2022–2025?
3. Apakah secara simultan Net Imbalan (NI), dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2022–2025?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Melihat pengaruh Net Imbalan (NI) terhadap *Return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2022–2025.
 - b. Melihat pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2022–2025.
 - c. Melihat secara simultan pengaruh Net Imbalan (NI), dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) bBank Umum Syariah periode 2022–2025.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan di bidang perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan analisis pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur empiris dengan menyajikan bukti terbaru yang relevan dengan kondisi perbankan syariah pasca tahun 2022, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kinerja keuangan dan efisiensi bank umum syariah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat yang dapat diterapkan langsung oleh beberapa pihak, yaitu:

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman aplikatif bagi peneliti dalam menerapkan analisis kinerja keuangan berbasis data panel, sehingga meningkatkan kompetensi analitis dan metodologis. Menjadi bekal ilmiah dan praktis bagi peneliti dalam memahami dinamika variabel keuangan syariah yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

2). Bagi Perguruan Tinggi

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dalam kegiatan akademik seperti seminar proposal, bimbingan skripsi, perkuliahan,

maupun forum ilmiah lainnya dalam bidang perbankan syariah. Memperkuat peran perguruan tinggi dalam aspek penelitian dan kontribusi terhadap pengembangan industri keuangan syariah nasional.

3). Bagi Lembaga Keuangan (Perbankan Syariah)

Menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam menyusun strategi peningkatan profitabilitas melalui optimalisasi pendapatan imbalan Net Imbalan (NI) dan efisiensi operasional *Net Operating Margin* (NOM). Memberikan masukan bagi pihak bank dan regulator dalam merumuskan kebijakan pembiayaan dan biaya operasional untuk meningkatkan daya saing bank syariah.

E. Kajian Terdahulu

1. Muhammad Ade Irawan dan Fandi Kharisma. Berjudul: Pengaruh *Net Operating Margin* (Nom) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah tahun 2013 – 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan memperoleh data dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM)

⁸ Irawan, Muhammad Ade, and Fandi Kharisma. "Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017." *Borneo Studies and Research* 1.3 (2020): 1468-1473.

berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Besarnya *Net Operating Margin* (NOM) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan operasi dikurang dana bagi hasil dikurangi biaya operasional lebih besar dari rata-rata aktiva produktif yang dikelola bank, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

2. Silfani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto. Berjudul : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Operating Margin*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh CAR, NOM, FDR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” dengan menganalisa laporan keuangan triwulanan yang telah dipublikasikan pada periode 2011-2015. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA yang dijelaskan oleh variabel 5 independen. Sampel pada penelitian ini yaitu 5 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama 5 tahun yaitu 2011-2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website bi dan statistika perbankan syariah (www.bi.go.id) variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel independen dalam penelitian

ini adalah permodalan (CAR), net operating margin (NOM), financing to deposit ratio (FDR), non performing financing (NPF) dan pembiayaan bagi hasil.⁹

3. Silvia Elliany dan Erna Herlinawati. Berjudul: Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM), Dan Net Imbalan (NI) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Bjb Syariah Periode 2015 - 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Secara parsial, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Operating Margin* (NOM) terbukti memiliki pengaruh signifikan, masing-masing dengan arah negatif dan positif, sedangkan Net Imbalan (NI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi operasional dan margin operasional merupakan determinan utama profitabilitas bank syariah, sementara Net Imbalan (NI) belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menjadi rujukan penting bagi penelitian saat ini karena menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah

⁹ Silfani Permata Sari Dan A Mulyo Haryanto, 'Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin , Financing To Deposit Ratio , Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (*Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*)', 6 (2017), 1–15.

lebih banyak dipengaruhi oleh variabel efisiensi biaya dan margin pendapatan dibandingkan komponen imbalan bersih yang diperoleh bank.¹⁰

4. Sofa Muzdalifah. Berjudul: Pengaruh Net Imbalan, Net Operating Margin, Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023).

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Muamalat Indonesia untuk mengetahui apakah variabel Net Imbalan (NI), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) selama periode Januari 2014 sampai dengan periode September 2023. Variabel yang diteliti adalah NI (X1), NOM (X2), NPF (X3), dan ROA (Y). Penelitian ini menggunakan metode uji kuantitatif. Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel NI, NOM, dan NPF mempengaruhi variabel ROA. Hasil penelitian pada tugas akhir, menunjukkan bahwa Net Imbalan berpengaruh secara parsial terhadap Return On Aset pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2014-2023. Non Performing Financing secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Aset pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2014-2023. Artinya Net Imbalan, Net Operating Margin, dan Non Performing

¹⁰ Elliany, Silvia, and Erna Herlinawati. "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM), Dan Net Imbalan (NI) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Bjb Syariah Periode 2015-2024." *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau* 13.1 (2025): 178-184.

Financing secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Aset pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2014-2023.¹¹

5. Resha Adi Wardana. Berjudul: Pengaruh Faktor FDR, NI, BOPO, dan CKPN Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari statistik perbankan syariah periode 2020-2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan software EViews 12 SV. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan variabel FDR, NI, BOPO, dan CKPN berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah dan variabel Net Imbalan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sedangkan variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah dan variabel CKPN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Beberapa strategi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas bank syariah diantaranya: *Digital Branch, QR Pay*, optimalisasi *Mobile Banking* dan penerapan *Syariah First*.¹²

¹¹ Sofa Muzdalifah, *Pengaruh Net Imbalan, Net Operating Margin, Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023)*. Serang 2024.

¹² Wardana, Resha Adi. *Pengaruh Faktor Fdr, Ni, Bopo, Dan Ckpn Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023*. BS Thesis. FEB UIN JAKARTA, 2024.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dan yang sekarang. Penelitian terdahulu umumnya meneliti profitabilitas perbankan syariah dengan menggunakan variabel *Net Operating Margin* (NOM) bersama variabel lain seperti BOPO, NPF, CAR, FDR, maupun Kualitas Aktiva Produktif. Sebagian penelitian hanya berfokus pada pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) tanpa melibatkan variabel Net Imbalan (NI), sehingga ruang lingkup pembahasannya masih terbatas. Ada juga penelitian yang menggabungkan Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM), namun variabel tersebut dimasukkan bersama variabel lain sehingga tidak memberikan penekanan khusus pada bagaimana kontribusi masing-masing variabel tersebut secara langsung terhadap *Return on Assets* (ROA).

Selain itu, periode penelitian terdahulu umumnya berada sebelum tahun 2021 atau mencakup rentang waktu yang panjang namun belum secara spesifik menyoroti kondisi terbaru industri perbankan syariah pascapandemi. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memberikan fokus khusus pada dua variabel utama, yaitu Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM), untuk melihat secara lebih mendalam peran margin operasional dan imbalan bersih dalam mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).¹³ Penelitian ini juga menggunakan periode terbaru 2022–

¹³ Fandi Kharisma dan Muhammad Ade Irawan, 'Pengaruh *Net Operating Margin* (Nom) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017', 1.3 (2020), 1468–1473.

2025 sehingga menawarkan kebaruan dari sisi waktu dan memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi aktual perbankan syariah pada periode tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Net Imbalan (NI)

Net Imbalan (NI) berlandaskan teori bagi hasil (*Profit and Loss Sharing*) bagi hasil merupakan prinsip utama dalam perbankan syariah yang digunakan sebagai pengganti sistem bunga dalam perbankan konvensional. Sistem ini didasarkan pada akad kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) dalam suatu kegiatan usaha, di mana keuntungan maupun kerugian dibagi sesuai dengan nisbah (rasio) yang telah disepakati di awal akad. Menurut prinsip syariah, sistem bagi hasil mencerminkan keadilan karena kedua belah pihak menanggung risiko secara proporsional. Jika usaha memperoleh keuntungan, maka akan dibagikan sesuai kesepakatan. Sebaliknya, jika terjadi kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka kerugian ditanggung oleh pemilik modal.¹

Pendapatan bank syariah dari penyaluran dana berasal dari dua sumber: bagi hasil dan ujarah². Pendapatan bagi hasil didapat saat bank membiayai usaha nasabah atau mengelola dana nasabah. Besarnya tidak tetap, tergantung untung-rugi usaha nasabah. Kalau usahanya rugi bukan

¹Adiwarman A. karim, bank Islam: *Analisis Fiqih dan Keuangan*, edisi Ke-5 (Jakarta: Rajawali Press,2020),123.

² Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, edisi ke-5 (Jakarta: Rajawali Press, 2020), 180.

karena kelalaian, bank juga tidak dapat bagi hasil³. Sementara itu, pendapatan ujah adalah imbalan atas jasa yang diberikan bank, seperti biaya admin transfer atau fee. Besar ujah sudah disepakati di awal dan tidak dipengaruhi untung-rugi nasabah. Di sisi pengeluaran, bank syariah tidak membayar bunga. Gantinya adalah beban bagi hasil untuk nasabah pemilik dana deposito dan tabungan⁴. Jika bank untung dari pembiayaan, maka keuntungan itu dibagi ke nasabah. Kalau rugi, beban bagi hasil ke nasabah juga turun. Selain itu bank juga menanggung biaya operasional seperti gaji dan sewa. Selisih antara pendapatan dan pengeluaran disebut net imbalan.

Dalam praktik perbankan syariah, sistem bagi hasil umumnya diterapkan pada akad mudharabah dan musyarakah. Pada akad mudharabah, bank bertindak sebagai pemilik dana, sedangkan nasabah sebagai pengelola usaha. Sedangkan pada musyarakah, kedua belah pihak sama-sama menyertakan modal dan berbagi keuntungan serta risiko sesuai porsi modal masing-masing.

Dengan demikian, teori bagi hasil menekankan pada prinsip keadilan, transparansi, dan pembagian risiko, sehingga menjadi dasar utama dalam operasional pembiayaan di perbankan syariah serta membedakannya dari sistem bunga dalam perbankan konvensional. Pada teori intermediasi keuangan (*financial intermediation theory*) yang menjelaskan fungsi utama

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 95.

⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 60.

bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki surplus dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam sistem syariah, peran intermediasi tersebut dijalankan melalui mekanisme bagi hasil dan margin keuntungan yang disepakati bersama. Efektivitas bank dalam melaksanakan fungsi intermediasi ini akan tercermin pada besarnya Net Imbalan yang diperoleh. Selain itu, teori ini juga menegaskan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada sektor produktif dengan tingkat risiko yang terkendali, maka semakin besar pula potensi pendapatan bersih yang dihasilkan. Dengan demikian, Net Imbalan (NI) bukan sekadar angka finansial, tetapi juga mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengoptimalkan perputaran dana dengan tetap menjaga prinsip keadilan dan keseimbangan sebagaimana diatur dalam sistem keuangan syariah.⁵

Net Imbalan (NI) didefinisikan sebagai selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh Bank Umum Syariah dari aktivitas pembiayaan dan investasi syariah ditambah beban atas hasil yang harus dibayarkan kepada nasabah penyimpan dana. Net Imbalan (NI) merupakan acuan pengukuran bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Adapun Net Imbalan (NI) ini berbeda dengan *Net Income* jika Net imbalan itu Selisih bersih pendapatan yang diperoleh Bank Umum Syariah dari aktivitas pembiayaan dan investasi syariah ditambah beban atas hasil yang harus

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2020), 56.

dibayarkan kepada nasabah penyimpan dana maka *Net Income* adalah laba akhir yang diperoleh perusahaan setelah semua pendapatan (termasuk pendapatan *non* bunga) dikurangi semua biaya, pajak, dan beban lainnya. Perbedaan utama antara net imbalan dan *Net Income* dilihat dari cakupan net imbalan lebih sempit karena hanya fokus pada aktivitas bunga, sementara *net income* mencakup semua pendapatan dan biaya.

Net Imbalan juga mirip dengan Net Imbalan *Margin* (NIM) pada bank konvensional, tetapi dengan karakteristik khusus karena prinsip syariah mengharamkan bunga.⁶ Net Imbalan (NI) diukur melalui perhitungan matematis yang membandingkan. Dalam praktik operasional Bank Umum Syariah, Net Imbalan (NI) menunjukkan kemampuan bank untuk mengendalikan perbedaan antara pendapatan dari penyaluran dana dan kewajiban untuk hasil kepada penyimpan dana. Data Net Imbalan (NI) akan diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah yang telah diaudit selama periode 2022–2025. Persentase akan digunakan sebagai satuan pengukuran untuk total aset produktif. Variabel ini sangat penting karena menunjukkan seberapa efektif bank dalam mengalihkan dana dari pelanggan penyimpan ke pelanggan peminjam sambil tetap mengikuti prinsip syariah. Tingkat Net Imbalan (NI) yang ideal menunjukkan

⁶ Putri, Raden Marsha Ananda. *Pengaruh Pembiayaan, Pendapatan Berbasis Jasa, Dan Faktor Internal Terhadap Net Operating Margin (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2017 Sampai 2023)*. Diss. Untirta, 2024.

kemampuan manajemen untuk membuat margin pembiayaan kompetitif dan menarik dana masyarakat dengan imbal hasil yang wajar.⁷

Adapun rumus Net Imbalan (NI):

$$NI = \frac{\text{Pendapatan Penyaluran Setelah Bagi Hasil} - (\text{Imbalan} - \text{Bonus})}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}}^8$$

Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil adalah pendapatan penyaluran dana yang disetahunkan yang telah dikurangi dengan beban bagi hasil. Pendapatan ini berasal dari produk-produk penyaluran dana yang ada di perbankan syariah. Lalu pendapatan tersebut masih akan dikurangi lagi dengan imbalan dan bonus. Sedangkan Rata-rata total aktiva produktif adalah perhitungan total aset produktif yang menggunakan rata-rata aset produktif sepanjang tahun.

B. *Net Operating Margin* (NOM)

Menurut Kasmir, *Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional bersih dari aktiva produktif yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola aset produktif untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi nilai *Net Operating Margin* (NOM)

⁷ Zahro Nur Latifah And Eka Wahyu Hestya Budianto, 'Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Net Imbalan Dan Firm Size Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018.Q1-2023.Q3', *Sosio E-Kons* 16, no. 2 (2024), 200 <<https://doi.org/10.30998/Sosioekons.V16i2.24448>>.

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 178.

maka semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasionalny.⁹

Net Operating Margin (NOM) didefinisikan sebagai rasio yang mengukur efisiensi operasional Bank Umum Syariah setelah memperhitungkan semua pendapatan operasional dan biaya operasional, termasuk biaya administrasi, tenaga kerja, dan teknologi, tetapi tidak termasuk bagi hasil dan pajak. *Net Operating Margin* (NOM) dihitung dengan membandingkan perbedaan antara pendapatan operasional dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional secara keseluruhan. Untuk mengetahui sejauh mana Bank Umum Syariah (BUS) mampu mengelola biaya operasionalnya dalam menghasilkan pendapatan, variabel ini sangat penting. Biaya operasional yang tinggi, terutama terkait dengan kebutuhan untuk investasi dalam sumber daya manusia dan teknologi syariah yang unggul, seringkali menjadi faktor utama yang menghambat profitabilitas industri perbankan syariah.¹⁰

Data *Net Operating Margin* (NOM) akan diperoleh dari laporan laba rugi BUS selama periode penelitian. Persentase akan digunakan sebagai satuan pengukuran. *Net Operating Margin* (NOM) yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang baik, yang berarti bank dapat meminimalkan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019).

¹⁰ Dadang Agus Suryanto dkk, "Analisis *Net Operating Margin* (NOM), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Debt Ratio* (FDR) Dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2020), 29–40 <<https://doi.org/10.17509/Jrak.V8i1.19331>>.

Sebaliknya, *Net Operating Margin* (NOM) yang rendah menunjukkan inefisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, yang pada akhirnya akan berdampak pada profitabilitas bank secara keseluruhan.

Rumus *Net Operating Margin* (NOM) :

$$NOM = \frac{(PO - DBH) - BO}{Rata - Rata AP}^{11}$$

C. *Return on Assets* (ROA)

Dalam penelitian ini, *Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa baik Bank Umum Syariah dapat menghasilkan laba dari semua aset yang dimilikinya. *Return on Assets* (ROA) adalah ukuran Tingkat optimalisasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, dengan nilai minimum *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,5% yang ditetapkan oleh bank Indonesia.¹² *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menilai sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan aset Perusahaan untuk menghasilkan laba.¹³ *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total

¹¹ Aris Munandar, Margin Nom And Others, 'Performing Financing (NPF) Terhadap Net Operating' *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* ,6 (2020), 1–12.

¹² Resy Arista., Muhammad Istan., & Citra Puspa Permata. 'Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, BOPO Terhadap Return On Assets Pada Bank BCA Syariah". (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*). (2023).

¹³ Rustiyana. *Manajemen keuangan*. Jambi: Penerbit Buku Sonpedia (2023). Hal. 57

aset yang dimiliki; semakin tinggi *Return on Assets* (ROA), semakin baik efisiensi penggunaan aset tersebut.¹⁴ Dalam perbankan syariah, *Return on Assets* (ROA) tidak hanya mengukur seberapa baik penerapan prinsip syariah dalam kegiatan operasional tetapi juga mengukur seberapa efektif penggunaan aset. Data *Return on Assets* (ROA) akan diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah (BUS) untuk periode 2022–2024, dengan satuan persentase. Dibandingkan dengan indikator profitabilitas lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), variabel ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan gambaran luas tentang kinerja bank secara keseluruhan.¹⁵

Return on Assets (ROA) yang stabil dan tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba. Untuk industri perbankan syariah, *standar return on assets* (ROA) yang sehat biasanya berada di sekitar 1,5–2%. Pencapaian target ini merupakan ukuran penting untuk keberhasilan operasional Bank Umum Syariah. Untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) dapat menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%^{16}$$

¹⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 203.

¹⁵ Rendi Wijaya, ‘Analisis Perkembangan *Return On Assets* (Roa) Dan *Return On Equity* (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.1 (2019), 40–51 <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.

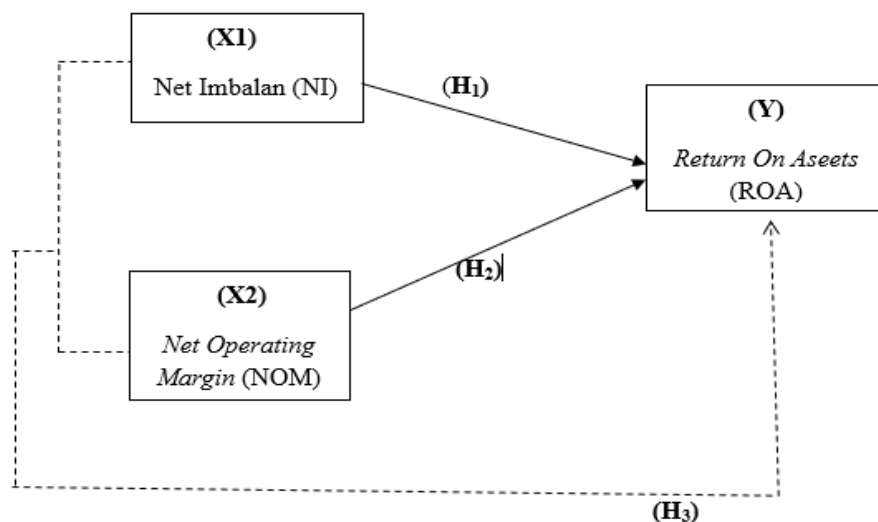
¹⁶ Aris Munandar, ‘Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return On Assets (ROA) Dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode’, 7 (2022), 105–16.

D. Kerangka Analisis

Dalam proses penelitian, kerangka analisis dapat berupa kisah atau pernyataan tentang rangka konsep yang telah ditemukan atau dibuat untuk memecahkan masalah, atau rangka analisis atau pemikiran yang digunakan secara keseluruhan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka analisis dibuat untuk dua variabel independen: (X1) Net Imbalan (NI), dan (X2) *Net Operating Margin* (NOM). Selain itu, ada juga variabel dependen, yaitu *Return on asset* (ROA). Berikut adalah skema kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Gambar 2.1

Kerangka Analisis



Keterangan :

pengaruh secara parsial = —————>

pengaruh secara simultan = - - - - -

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dipahami sebagai pernyataan yang bersifat sementara, yang disusun berdasarkan rumusan masalah serta tujuan memberikan arah awal terhadap fokus penelitian. Oleh karena itu, dugaan yang diajukan dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Net Imbalan (NI) Terhadap *Return on asset* (ROA)

Net Imbalan (NI) didefinisikan sebagai selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh Bank Umum Syariah dari aktivitas pembiayaan dan investasi syariah ditambah beban atas hasil yang harus dibayarkan kepada nasabah penyimpan dana. Net imbalan merupakan acuan pengukuran bank dalam mengelola aktiva produktifnya.¹⁷ Berdasarkan studi oleh Sofa Muzdalifah dengan judul Pengaruh Net Imbalan, *Net Operating Margin*, Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023). di temukan bahwa Net Imbalan (NI) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial.¹⁸ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:
 H_1 : Net Imbalan (NI) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2025.

¹⁷ Fairuz, Irbah Gina, "Dinamika kinerja keuangan bank,(Yogyakarta: Rajawali, 2025), 15.

¹⁸ Elliany, S., & Herlinawati, E. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), *Net Operating Margin* (Nom), Dan Net Imbalan (Ni) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Bank Bjb Syariah Periode 2015-2024. *Jurnal Economica: Media Komunikasi Isei Riau*, 13(1), (2025) 178-184.

2. Pengaruh *Net Operating margin* (NOM) Terhadap *Return on asset* (ROA)

Net Operating Margin (NOM) dapat merefleksikan efisiensi operasional bank dalam mengelola biaya-biaya operasional (seperti biaya administrasi, teknologi, dan sumber daya manusia) relatif terhadap pendapatan operasional yang dihasilkan. Teori efisiensi operasional dalam perbankan menyatakan bahwa tingginya tingkat efisiensi akan langsung berkontribusi pada peningkatan laba bersih, yang menjadi pembilang dalam perhitungan *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM), semakin efektif bank dalam mengonversi pendapatannya menjadi laba, yang pada akhirnya akan mendongkrak kinerja profitabilitas yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Oleh Irawan dan Kharisma dengan judul penelitian Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017 ditemukan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia.¹⁹ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

²¹ Muhammad Ade Irawan, 'Pengaruh Net Operating Margin (Nom) terhadap Return On Asset (Roa) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017', Borneo Student Researche (2020), Vol 1, No 3.4

H₂: *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2025.

3. Pengaruh Net Imbalan (NI) Dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on asset* (ROA)

Secara simultan, Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* (ROA). Secara teoretis, kedua variabel independen ini mewakili dua pilar fundamental kinerja keuangan bank Net Imbalan (NI) merepresentasikan kemampuan inti bank dalam menciptakan pendapatan bersih dari aktivitas intermediasi syariah (sisi pendapatan), sementara *Net Operating Margin* (NOM) mencerminkan kompetensi bank dalam mengendalikan biaya operasional (sisi efisiensi). Kombinasi dari kinerja yang kuat dalam menghasilkan pendapatan bersih (Net Imbalan yang tinggi) dan kemampuan mengelola biaya (*Net Operating Margin* yang tinggi) akan secara bersama-sama memaksimalkan laba bersih, yang menjadi penentu utama *Return on asset* (ROA). Menurut kasmir kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional dan pengelolaan aset produktif akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Apabila pendapatan operasional bank meningkat, maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat sehingga

dapat meningkatkan tingkat profitabilitas bank yang salah satunya diukur dengan *Return On Assets* (ROA).²⁰

Beberapa penelitian terdahulu, seperti Fabiolla dan Kornitasari yang menguji beberapa variabel termasuk *Net Operating Margin* (NOM), juga mengonfirmasi bahwa faktor-faktor pendapatan dan efisiensi secara bersama-sama signifikan memengaruhi profitabilitas. Dengan demikian, logis untuk menduga bahwa Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan merupakan determinan yang signifikan bagi *Return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah pada periode 2022-2025. Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2022 – 2025.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif untuk menganalisis pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara empiris melalui data numerik yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Data yang digunakan yaitu data panel, mencakup laporan keuangan Bank Umum Syariah selama periode 2022-2025, sehingga memungkinkan peneliti untuk melacak tren dan pola hubungan antar variabel dari waktu ke waktu. Tempat dan Waktu Penelitian ini menganalisis Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) dan menggunakan laporan keuangan mereka dari periode 2022-2025. Laporan keuangan ini dapat diakses di www.ojk.go.id.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya terdiri dari orang, objek, transaksi, atau kejadian yang kita ingin pelajari atau pelajari.

Tabel 3. 1

Populasi Bank Umum Syariah

No	Daftar Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Riau Kepri Syariah
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT Bank Nano Syariah

Sumber Data: *Statistik Perbankan Syariah 2022-2025*

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel ini yaitu *Non Probabilitas* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan dan tujuan penelitian atau yang disebut dengan teknik *Purposive sampling*. Melalui penetapan karakteristik khusus tersebut, sampel yang dipilih diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan dan representatif dalam menjawab permasalahan penelitian.¹

¹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* **6**, no. 1 (2021): 33–39, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>

Tabel 3. 2

Kriteria pemilihan Sampel dari Penelitian Ini Yaitu:

No.	Kriteria Pemilihan Sampel
1.	Terdaftar di ojk dari tahun 2022-2024
2.	Bank milik Negara / Daerah
3.	Publikasi laporan keuangan lengkap periode 2022–2024

Dengan adanya ketiga kriteria tersebut maka populasi yang tadinya berjumlah 14 bank menjadi beberapa bank saja karna sudah sesuai dengan kriteria yang peneliti ambil. Adapun kriteria yang peneliti ambil dari beberapa bank yang tidak terpilih menjadi sampel penelitian.

Pertama, bank yang tidak terdaftar di OJK sejak tahun 2022-2024 yaitu Bank BPD Riau Kepri Syariah dan Bank Aladin Syariah. Kedua, bank yang bukan milik negara/daerah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Dan Bank Nano Syariah. Ketiga bank yang tidak memiliki publikasi laporan keuangan lengkap periode 2022-2024 yaitu Bank BPD Riau Kepri Syariah dan Bank Aladin Syariah. Oleh karna itu setelah beberapa bank tereliminasi untuk menjadi sampel maka yang sesuai dengan kebutuhan data peneliti hanya ada empat bank yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 3

Sampel Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Aceh Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah

Sumber Data: *Statistik Perbankan Syariah 2022-2025*

Dengan terpenuhinya seluruh kriteria tersebut, pemilihan Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank NTB Syariah dan Bank Jabar Banten Syariah dinilai layak dan representatif sebagai sampel penelitian untuk menganalisis pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on asept* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2022–2025.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara, seperti yang dicatat atau diperoleh oleh orang lain, disebut data sekunder. Ini dapat berupa bukti catatan historis atau laporan yang disimpan dalam arsip atau data dokumenter. Laporan keuangan rata-rata semesteran dari bank umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2022–2025 adalah sumber data sekunder yang

digunakan dalam penelitian ini. Laporan ini dapat diakses di situs resmi OJK, yaitu www.ojk.go.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting karena bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan. Untuk penelitian ini, metode pengumpulan data kepustakaan dan dokumentasi digunakan. Studi kepustakaan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti catatan, buku, dan jurnal. Untuk metode dokumentasi, laporan keuangan bank umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) dari tahun 2022 hingga 2025 dikumpulkan melalui situs web resmi OJK yaitu www.ojk.go.id.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana peneliti harus memeriksa seluruh data yang sudah dikumpulkan sehingga diperoleh suatu kesimpulan.² Setelah data di kumpulkan kemudian tahap selanjutnya melakukan uji statistik yang akan di butuhkan dari penelitian ini, seperti Uji Statistik Deskriptif , Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 31.0 yang digunakan dalam mengukur serta menghitung hasil uji penelitian dan jumlah variabel yang ada.

² Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 201.

1. Uji Statistik Deskriptif

Merupakan suatu uji yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum dan minimum. Uji ini digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi secara deskriptif sehingga mudah untuk dipahami.³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dan merupakan langkah penting dalam proses regresi. Pelanggaran asumsi klasik menunjukkan bahwa efektivitas model regresi yang telah diperoleh kurang valid. Uji asumsi klasik dilakukan melalui empat tahap yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi linier memiliki distribusi normal, karena model regresi yang baik mensyaratkan residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk menilai apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati pola penyebaran data pada garis diagonal grafik *Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual*

³ Nenti Rosdiani dan Angga Hidayat, “Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak”. *Journal Of Technopreneurship On Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 135-136.

atau melalui pengujian statistik *One Sample Kolmogorov–Smirnov*. Apabila nilai signifikansi pada uji K-S lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal, Akan tetapi Jika signifikansi pada uji K-S lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi tidak normal.⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

- 1) Melihat nilai variance inflation factor (VIF) Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.
- 2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1 Angka tolerance yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian dari residual

⁴ Ahmad Farizal, Roby Setiadi, dan Syariefful Ikhwan, “Pengaruh Promosi Sosial Media terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Pantai Pulau Cemara Sawojajar Brebes,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 5406

satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Terjadinya kondisi heteroskedastisitas akan berakibat tidak mutlak koefisien, misalnya akan terjadinya kekurangan atau kelebihan dari semestinya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1). Jika nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka dapat diartikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2). Jika nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka dapat diartikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan gangguan periode $t-1$ pada model regresi linier (sebelumnya). Salah satu metode yang digunakan dalam mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (DW test) dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau $(DW < -2)$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari DW diatas -2 atau ditulis $DW > -2$

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji statistik yang disebut uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam hubungan simultan dan parsial. Penelitian ini digunakan karena variabel yang digunakan lebih dari satu variabel. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang apakah variabel *Net Imbalan* (X1), *Net Operating Margin* (X2), dan berpengaruh terhadap *Return on asset* (Y). Langkah-langkah metode Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Assets*

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefesien Regresi

X1 : *Net Imbalan*

X2 : *Net Operating Margin*

e : *Standar Error*

4. Uji Hipotesis

Setelah semua pengujian dilakukan, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis melalui uji simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T). Pengujian ini di lakukan untuk menguji kaitan antar variabel independen

Net Imbalan (NI), *Net Operating Margin* (NOM terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

1). Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Kriteria pengujian uji statistik t adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima.

2). Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat

Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a ditolak.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol sampai satu. Apabila nilai R^2 rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen masih sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilainya mendekati satu, maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NI	32	4.14	6.89	5.7206	.75081
NOM	32	-.54	2.84	1.3628	.87488
ROA	32	.11	2.49	1.6447	.71609
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel 4.1 diatas analisis statistic deskriptif pada bank umum syariah, menunjukan bahwa total data sebanyak 32, dengan analisa sebagai berikut:

- Pada tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata rata (*mean*) variabel NI sebesar 5.7206 memiliki standar deviasi 0.75081, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 4.14 dan nilai terbesar (*maximum*) 6.89.
- Pada tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata rata (*mean*) variabel NOM sebesar 1.3628 memiliki standar deviasi 0.87488, nilai terkecil (*minimum*) sebesar -0.54 dan nilai terbesar (*maximum*) 2.49.
- Pada tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata rata (*mean*) variabel ROA sebesar 1.6447 memiliki standar deviasi 0.71609, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.11 dan nilai terbesar (*maximum*) 2.49.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi linier memiliki distribusi normal, karena model regresi yang baik mensyaratkan residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk menilai apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Apabila nilai signifikansi pada uji K-S lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal, akan tetapi Jika signifikansi pada uji K-S lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi tidak normal.¹

Tabel 4. 2

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24724241
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.078
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

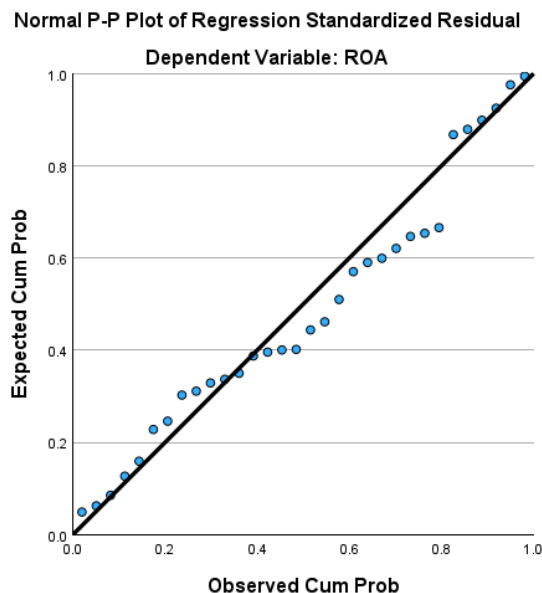
Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

¹ Ahmad Farizal, Roby Setiadi, dan Syariefful Ikhwan, "Pengaruh Promosi Sosial Media terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Pantai Pulau Cemara Sawojajar Brebes," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 5406

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.2 dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan bahwa nilai *Asymp. Sig* pada data Bank Umum Syariah sebesar 0,103. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($0,103 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal, sehingga tidak ditemukan permasalahan terkait asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, variabel bebas (*independen*) dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA) dalam model penelitian.

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas *Probability plod*



Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Gambar 4.2, grafik Normal *P-P plot* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik yang berada disekitar area garis diagonal serta cenderung mengikuti arah

garis tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinieritas dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen. Jika nilai $VIF \leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$.²

Tabel 4. 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.804	.358		-2.246	.032		
	NI	.273	.066	.286	4.153	<.001	.864	1.157
	NOM	.650	.056	.794	11.519	<.001	.864	1.157

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Net Imbalan adalah 1,157 dan variabel *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 1.157. Sementara itu, nilai *tolerance* untuk variabel Net Imbalan sebesar 0,864, variabel *Net Operating Margin* (NOM) 0,864. Apabila

² Addin Atya, “*Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*”. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.

dibandingkan dengan kriteria pengambilan keputusan, seluruh nilai VIF berada di bawah 10 yaitu $(1,157 < 10)$, $(1,157 < 10)$, serta nilai *tolerance* berada di atas 0,10 yaitu $(0,864 > 0,10)$, $(0,864 > 0,10)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Terjadinya kondisi heteroskedastisitas akan berakibat tidak mutlaknya koefisien, misalnya akan terjadinya kekurangan atau kelebihan dari semestinya.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.545	.219		2.485
	NI	-.068	.040	-.320	-1.680
	NOM	.021	.035	.118	.619

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai uji heterokedastisitas menggunakan metode *Glejser*, diperoleh hasil bahwa variabel Net Imbalan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.104 dengan nilai t hitung -1.680, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Variabel *Net Operating Margin* (NOM) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.541 dengan t hitung 0.619, sehingga juga disimpulkan tidak mengalami heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik berupa autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan lain dalam model regresi. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW).³

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.404	.361	.38521	2.281

a. Predictors: (Constant), NOM, NI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 47.

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2.281. Nilai tersebut lebih besar dari du (1.573) dan lebih kecil dari $4-du$ (2,427). $DU < DW < 4 DU = 1.573 < 2.281 < 2,427$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji statistik yang disebut uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam hubungan simultan dan parsial. Penelitian ini digunakan karena variabel yang digunakan lebih dari satu variabel.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.804	.358		-2.246	.032
	NI	.273	.066	.286	4.153	<.001
	NOM	.650	.056	.794	11.519	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0.804 + \text{NI} (0.273) + \text{NOM} (0.650) + e$$

Adapun penjelasan statistik dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar -0.804 menunjukkan kondisi ketika variabel *Return On Assets* (ROA) belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu Net Imbalan sebagai X_1 dan *Net Operating Margin* (NOM) sebagai X_2 . Dengan kata lain, apabila seluruh variabel independen bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *Return On Assets* (ROA) berada pada angka -0.804.
- b. Nilai konstanta regresi (X_1) sebesar 0.273 menunjukkan bahwa Net Imbalan memiliki pengaruh Signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, setiap kenaikan Net Imbalan sebesar 1% akan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.273.
- c. Nilai konstanta regresi (X_2) sebesar 0.650 menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh Signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, setiap kenaikan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 1% akan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.650.

4. Uji Hipotesis

a. uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.804	.358	-2.246	.032
	NI	.273	.066	.286	<.001
	NOM	.650	.056	.794	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Net Imbalan Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Nilai t-hitung sebesar 4.153 dengan signifikansi sebesar <0.001 yang nilainya lebih kecil dari 0.05. Sedangkan hasil t-hitung $4.153 > t\text{-tabel } 2.045$ ditunjukkan dengan rumus $df = n - k - 1$ $df = 32 - 2 - 1$ dan $\alpha = 5\%$ (0.05). Dapat disimpulkan bahwa Net Imbalan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

2) Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Nilai t-hitung sebesar 11.519 dengan signifikansi sebesar 0.001 yang nilainya ≥ 0.05 . Sedangkan hasil t-hitung $11.519 \geq t\text{-tabel } 2.045$. Dapat

disimpulkan bahwa pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) terdapat pengaruh signifikan.

b. hasil uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.001	2	7.001	107.134	<.001 ^b
	Residual	1.895	29	.065		
	Total	15.896	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NOM, NI

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji F secara simultan antara variabel independen dan dependen, diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 107.134 lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3.328 ($107.134 \geq 3.328$) serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Net Imbalan dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol sampai satu. Apabila nilai R^2 rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen masih sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilainya mendekati satu, maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Meskipun demikian, koefisien determinasi memiliki kelemahan karena cenderung bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen akan mendorong peningkatan nilai R^2 , tanpa mempertimbangkan apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan nilai *R Square* dalam menilai model regresi yang paling tepat. Berbeda dengan R^2 , *R Square* dapat meningkat maupun menurun apabila terdapat penambahan variabel independen ke dalam model.⁴

⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 97.

Tabel 4. 9
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.361	.38521

a. Predictors: (Constant), NOM, NI
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *R Square* dari hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS sebesar 0.404. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 40,4%, sedangkan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji T (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel, yaitu *Net Imbalan* (NI), dan *Net Operating Margin* (NOM), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah. Proses pengolahan data dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 31.0 untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

1. Pengaruh *Net Imbalan* Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Net Imbalan (NI) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil pengujian Net Imbalan (NI) berdasarkan pada uji t, Nilai t-hitung sebesar 4.153 dengan signifikansi sebesar <0.001 yang nilainya lebih kecil dari 0.05. Sedangkan hasil t-hitung $4.153 > t\text{-tabel } 2.045$. Dapat disimpulkan bahwa Net Imbalan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), maka H1 diterima. Artinya jika terjadi kenaikan terhadap Net Imbalan (NI) maka *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah akan meningkat.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh selaras dengan teori bagi hasil (*Profit and Loss Sharing*) bagi hasil merupakan prinsip utama dalam perbankan syariah yang digunakan sebagai pengganti sistem bunga dalam perbankan konvensional. Secara konseptual, Net Imbalan (NI) didasarkan pada teori bagi hasil (*Profit and Loss Sharing*) yang menjelaskan bahwa Sistem ini didasarkan pada akad kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) dalam suatu kegiatan usaha, di mana keuntungan maupun kerugian dibagi sesuai dengan

nisbah (rasio) yang telah disepakati di awal akad dan bank berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan demikian, secara teoritis peningkatan Net Imbalan seharusnya mampu mendorong peningkatan kinerja profitabilitas bank yang tercermin melalui *Return On Assets* (ROA). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Imbalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofa Muzdalifah yang berjudul Pengaruh Net Imbalan, *Net Operating Margin*, Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel Net Imbalan (NI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, temuan penelitian tersebut memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan dalam studi ini.⁵

2. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Net Operating*

⁵ Sofa Muzdalifah, *Pengaruh Net Imbalan, Net Operating Margin, Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023)*. Serang 2024.

Margin (NOM) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil pengujian *Net Operating Margin* (NOM) berdasarkan pada uji t, Nilai t-hitung sebesar 11.519 dengan signifikansi sebesar 0.001 yang nilainya ≥ 0.05 . Sedangkan hasil t-hitung 11.519 $\geq$ t-tabel 2.045. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) terdapat pengaruh positif dan signifikan, Maka H2 diterima. Artinya jika terjadi kenaikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) maka *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir. Menurut Kasmir, *Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional bersih dari aktiva produktif yang dimiliki.⁶ Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola aset produktif untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi nilai *Net Operating Margin* (NOM) maka semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasionalnya. Dengan meningkatnya pendapatan operasional tersebut, maka laba yang dihasilkan bank juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan tingkat profitabilitas yang tercermin pada *Return On Assets* (ROA).

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Kharisma. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013–2017” ditemukan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional dari aktiva produktifnya, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank yang tercermin dari peningkatan ROA.⁷

3. Pengaruh Net Imbalan (NI) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (Roa) Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah.

Hasil pengujian uji f secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 107.134 lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3.328 ($107.134 \geq 3.328$) serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat

⁷ Irawan, Muhammad Ade dan Fandi Kharisma. "Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017." *Borneo Studies and Research* 1.3 (2020): 1468-1473.

disimpulkan bahwa secara simultan variabel Net Imbalan dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka H3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional dan pengelolaan aset produktif akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Apabila pendapatan operasional bank meningkat, maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan tingkat profitabilitas bank yang salah satunya diukur melalui *Return On Assets* (ROA). Dengan demikian, apabila Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) sebagai indikator pendapatan operasional meningkat, maka hal tersebut akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silfani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto yang menguji beberapa variabel termasuk *Net Operating Margin* (NOM) dan menemukan bahwa faktor-faktor pendapatan dan efisiensi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berkaitan dengan pendapatan operasional bank, termasuk Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin*

⁸ Silfani Permata Sari Dan A Mulyo Haryanto, 'Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin , Financing To Deposit Ratio , Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (*Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*)', 6 (2017).

(NOM), secara simultan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama merupakan determinan penting dalam meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian Net Imbalan (NI) berdasarkan pada uji t menunjukkan bahwa thitung bernilai 4.153 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 yang nilainya $< 0,05$. Sedangkan $t\text{-hitung } 4.153 > t\text{-tabel } 2,045$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Net Imbalan (NI) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Pengujian *Net Operating Margin* (NOM) berdasarkan pada uji t menunjukkan bahwa $t\text{-hitung}$ bernilai 11.519 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang nilainya $> 0,05$. Sedangkan $t\text{-hitung } 11.519 \geq t\text{-tabel } 2,045$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Pengujian uji F secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen diketahui bahwa $F\text{ hitung sebesar } 107.134 \geq F\text{ tabel } 3,328$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

1. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan dokumentasi akademik bagi institusi dalam mendukung penelitian yang akan datang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Net Imbalan (NI), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih luas serta periode penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat dan optimal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan syariah agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih beragam dan memberikan kontribusi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atya, Addin, “Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi”. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.
- Alamsyah Putri, & Nabilla, Nissa. (2020). *Pengaruh Net Imbalan (NI) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap Return on Assets (ROA): Studi di PT. Bank Panin Syariah Tbk. periode 2016–2018*.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arista, Resy; Istan, Muhammad; & Permata, Citra Puspa. (2023). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, BOPO Terhadap Return On Assets Pada Bank BCA Syariah* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Azizah, N., & Purwana, A. E. (2021). Return on Assets Dan Determinasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Bus Non Devisa Periode 2018-2019). *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(2), 135-151.
- Bank Aceh Syariah, laporan keuangan, Diakses pada tanggal 25 September 2025. <https://bankaceh.co.id/>.
- Bank jabar Banten Syariah, *laporan keuangan*, Diakses pada tanggal 25 September 2025, www.bjbsyariah.co.id.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. PT Rajagrafindo Persada. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Budianto, E. W. H. (2024). Dampak Simpanan dan Bonus Wadiah terhadap Net Imbalan pada Perbankan Syariah Indonesia (2018-2023). *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 91-107.
- Diantari, Ni Kadek Yuni. “Tren New Normal pada Industri Fast Fashion di Indonesia: Adaptasi Fast Fashion di Masa Pandemi.” *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*. I, No. 1 (2021): 68–75.
- Elliany, S., & Herlinawati, E. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Operating Margin (NOM), dan Net Imbalan (NI) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank BJB Syariah periode 2015–2024. *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau*, 13(1), 178–184.
- Fairuz, Irbah Gina. ”Dinamika kinerja keuangan bank. Yogyakarta: Rajawali, 2025.
- Farizal, Ahmad, Roby Setiadi, dan Syariefful Ikhwan. 2022. “Pengaruh Promosi Sosial Media terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Pantai Pulau Cemara Sawojajar Brebes.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6 (3): 5400–5408.

- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Irawan, Muhammad Ade, & Kharisma, Fandi. (2020). Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013–2017, *I*(3), 1468–1473.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Istan, Muhammad. (2022). Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2622–2205.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Karim, Adiwarman A. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Edisi ke-5. Jakarta: Rajawali Press, 2020.
- Kharisma, Fandi, & Irawan, Muhammad Ade. (2020). Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013–2017. *Vol. 1, No. 3*.
- Latifah, Zahro Nur, & Budianto, Eka Wahyu Hestya. (2024). Pengaruh pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap net imbalan dan firm size pada perbankan syariah di Indonesia periode 2018.Q1–2023.Q3. *Sosio E-Kons*, 16(2), 200. <https://doi.org/10.30998/SOSIOEKONS.V16I2.24448>
- Lenaini, Ika. 2021. “Teknik Pengambilan Sampel *Purposive* dan *Snowball Sampling*.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6 (1): 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.
- Muhammad, ”Manajemen Dana Bank Syariah” (Yogyakarta: UII Press, 2020), 56.
- Munandar, Aris, ‘Faktor – Faktor Yang Memengaruhi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Serta Implikasinya Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode’, 7 (2022), 105–16
- Muzdalifah Sofa , *Pengaruh Net Imbalan, Net Operating Margin, Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023)*. Serang 2024.
- Nenti Rosdiani, & Hidayat, Angga. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, *Konservatisme* Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 135–136.
- Otoritas jasa keuangan(OJK), *statistik perbankan*, Diakses pada tanggal 22 November 2025, www.ojk.go.id,

- Putri, Raden Marsha Ananda. Pengaruh Pembiayaan, Pendapatan Berbasis Jasa, Dan Faktor Internal Terhadap *Net Operating Margin (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2017 Sampai 2023)*. Diss. UNTIRTA, 2024.
- Rustiyana.”Manajemen keuangan. Jambi: Penerbit Buku Sonpedia, 2023.
- Sari Silfani Permata Dan A Mulyo Haryanto,(2017) ‘Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin , Financing To Deposit Ratio , Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (*Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*).
- Statistik Perbankan Indonesia, Bank Umum Syariah Indonesia, Diakses pada tanggal 25 September 2025, <https://www.ojk.go.id>.
- Statistik Perbankan Syariah, Bank Umum Syariah Indonesia, Diakses pada tanggal 22 November 2025, www.ojk.go.id
- Supeno, Wangsit, & Hendarsih, Ida. (2020). Kinerja kredit terhadap profitabilitas BPR pada masa pandemi Covid-19. *AKRAB JUARA*, 5(4).
- Suryanto, Agus Dadang dkk. (2020). Analisis *Net Operating Margin* (NOM), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Debt Ratio* (FDR) serta pengaruhnya pada efisiensi perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>
- Wardana, R. A. (2024). Pengaruh Faktor Fdr, Ni, Bopo, Dan Ckpn Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023 (*Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA*).
- Wijaya, Rendi. (2019). Analisis perkembangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Yusrani, Anugrah Yuli Dwi, & Laila, Mahfuddhotul. (2020). Analisis konsep penerapan pembiayaan murabahah pada perbankan syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.

L

A

M

P

I

R

A

N

**LAMPIRAN DATA NET IMBALAN (NI), *NET OPERATING MARGIN*
(NOM) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
PERIODE 2022-2025**

No	Nama Bank	Tahun	Semester	NI	NOM	ROA
1	Bank Aceh Syariah	2022	I	6.88	1.06	1.70
		2022	II	6.89	1.27	2.00
		2023	I	6.76	1.28	1.85
		2023	II	6.77	1.39	2.05
		2024	I	6.69	1.20	1.81
		2024	II	6.78	1.39	2.01
		2025	I	6.50	1.16	1.79
		2025	II	6.54	0.99	1.59
2	Bank NTB Syariah	2022	I	5.48	1.28	1.81
		2022	II	5.64	1.27	1.93
		2023	I	5.56	1.61	2.41
		2023	II	5.37	1.39	2.07
		2024	I	5.32	1.51	1.93
		2024	II	5.31	1.35	1.85
		2025	I	5.54	1.54	1.82
		2025	II	5.33	-0.54	0.11
3	Bank Jabar Banten Syariah	2022	I	5.53	0.81	1.16
		2022	II	5.47	0.79	1.14
		2023	I	5.08	0.60	0.55
		2023	II	5.08	0.66	0.62
		2024	I	4.74	0.33	0.45
		2024	II	4.73	0.32	0.57
		2025	I	4.14	0.12	0.45
		2025	II	4.15	0.08	0.46
4	Bank Syariah Indonesia	2022	I	6.16	2.22	2.03
		2022	II	6.31	2.17	1.98
		2023	I	5.99	2.62	2.36
		2023	II	5.82	2.58	2.35
		2024	I	5.51	2.84	2.48
		2024	II	5.66	2.84	2.49
		2025	I	5.73	2.77	2.43
		2025	II	5.60	2.71	2.38

LAMPIRAN

DATA HASIL UJI SPSS

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NI	32	4.14	6.89	5.7206	.75081
NOM	32	-.54	2.84	1.3628	.87488
ROA	32	.11	2.49	1.6447	.71609
Valid N (listwise)	32				

B. Asumsi Klasik

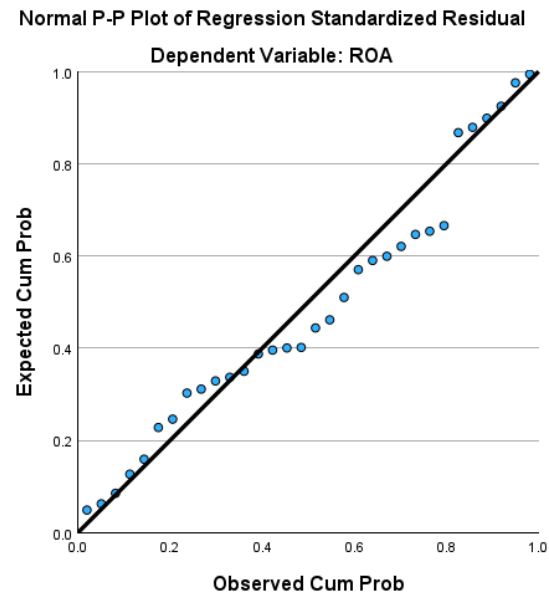
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24724241
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.078
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.804	.358		-2.246	.032		
	NI	.273	.066	.286	4.153	<.001	.864	1.157
	NOM	.650	.056	.794	11.519	<.001	.864	1.157

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	.545	.219		2.485	.019
	NI	-.068	.040	-.320	-1.680	.104
	NOM	.021	.035	.118	.619	.541

a. Dependent Variable: ABRESID

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.404	.361	.38521	2.281

a. Predictors: (Constant), NOM, NI

b. Dependent Variable: ROA

C. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.804	.358		-2.246	.032
	NI	.273	.066	.286	4.153	<.001
	NOM	.650	.056	.794	11.519	<.001

a. Dependent Variable: ROA

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.804	.358		-2.246	.032
	NI	.273	.066	.286	4.153	<.001
	NOM	.650	.056	.794	11.519	<.001

a. Dependent Variable: ROA

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.001	2	7.001	107.134	<.001 ^b
	Residual	1.895	29	.065		
	Total	15.896	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NOM, NI

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.361	.38521

a. Predictors: (Constant), NOM, NI

b. Dependent Variable: ROA

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.376	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.758	1.6044	0.5948	1.928	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.864	0.512	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.045	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.077	1.3605	0.9455	1.5432	0.814	1.7501	0.6852	1.9774	0.562	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.982	1.5386	0.8572	1.7277	0.734	1.9351	0.615	2.1567
17	1.133	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.779	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.06
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.42	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.664	0.9578	1.7974	0.8629	1.94
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.101	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.654	1.0381	1.7666	0.953	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.651	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.352	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.363	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.65	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.577	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.127	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.419	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.655	1.2489	1.7233	1.1901	1.795
38	1.427	1.5348	1.373	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.549	1.3992	1.6031	1.348	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.72	1.266	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.612	1.3749	1.6647	1.3263	1.72	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.566	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.72	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.57	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.45	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.721	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

Tabel Distribusi T

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.1	0.05	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel Distribusi F

$\alpha = 0,05$				df1=(k-1)				
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130

LAMPIRAN SUMBER DATA

1. Bank Aceh Syariah

a. Data Semester I Periode 2022-2023

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Rasio	Juni 2023	Juni 2022
nerja		
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	22.53	19.02
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.98	0.93
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.02	0.96
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.98	0.98
Non Performing Financing (NPF) gross	1.49	1.52
Non Performing Financing (NPF) net	0.18	0.05
Return On Asset (ROA)	1.85	1.70
Return On Equity (ROE)	11.83	14.04
Net Imbalan (NI)	6.76	6.88
Net Operation Margin (NOM)	1.28	1.06
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.54	79.86
Cost to Income Ratio (CIR)	65.71	73.04

Semester II Periode 2022-2023

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Rasio	Desember 2023	Desember 2022
nerja		
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	22.70	23.52
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.81	0.62
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.85	0.64
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.74	0.54
Non Performing Financing (NPF) gross	1.28	0.96
Non Performing Financing (NPF) net	0.24	0.04
Return On Asset (ROA)	2.05	2.00
Return On Equity (ROE)	13.02	15.08
Net Imbalan (NI)	6.77	6.89
Net Operation Margin (NOM)	1.39	1.27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77.00	76.66
Cost to Income Ratio (CIR)	69.37	71.03

b. Data Semester I Periode 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan		
Rasio	Junii 2025	Junii 2024
nerja		
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19.78	21.18
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.69	0.95
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.80	1.00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.07	0.88
Non Performing Financing (NPF) gross	2.45	1.39
Non Performing Financing (NPF) net	1.13	0.30
Return On Asset (ROA)	1.79	1.81
Return On Equity (ROE)	12.18	11.60
Net Imbalan (NI)	6.50	6.69
Net Operation Margin (NOM)	1.16	1.20
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.94	79.69
Cost to Income Ratio (CIR)	71.41	69.75

Semester II Periode 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan		
Rasio	Dasar II 2025	Dasar II 2024
nerja		
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.96	21.90
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.84	1.10
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.98	1.15
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.34	0.89
Non Performing Financing (NPF) gross	2.51	1.69
Non Performing Financing (NPF) net	1.04	0.53
Return On Asset (ROA)	1.59	2.01
Return On Equity (ROE)	10.76	13.00
Net Imbalan (NI)	6.54	6.78
Net Operation Margin (NOM)	0.99	1.39
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.63	77.44
Cost to Income Ratio (CIR)	71.89	69.16
Pembiayaan baru hasil terhadap total pembiayaan	54.35	49.79

2. Bank NTB Syariah

a. Data Semester I Periode 2022-2023

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Juni 2023	Juni 2022
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMI)	23.37	27.77
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.88	0.79
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.96	0.83
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.86	0.57
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.25	1.23
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.43	0.58
7. Return On Asset (ROA)	2.41	1.81
8. Return On Equity (ROE)	14.78	10.58
9. Net Imbalan (NI)	5.56	5.48
10. Net Operation Margin (NOM)	1.61	1.28
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.40	80.53
12. Cost to Income Ratio (CIR)	60.69	62.72
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	83.55	79.34
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	89.77	81.32

Semester II Periode 2022-2023

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Desember 2023	Desember 2022
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMI)	24.47	26.36
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.74	0.78
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.74	0.84
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.84	0.97
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.90	1.05
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.17	0.22
7. Return On Asset (ROA)	2.07	1.93
8. Return On Equity (ROE)	13.58	12.38
9. Net Imbalan (NI)	5.37	5.64
10. Net Operation Margin (NOM)	1.39	1.27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80.09	80.54
12. Cost to Income Ratio (CIR)	63.58	60.91
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	83.78	80.48

b. Data Semester I 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Juni 2025	Juni 2024
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	24.99	22.17
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.34	0.83
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.35	0.84
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.97	0.77
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.73	1.13
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.75	0.25
7. Return On Asset (ROA)	1.82	1.93
8. Return On Equity (ROE)	10.71	13.55
9. Net Imbalan (NI)	5.54	5.32
10. Net Operation Margin (NOM)	1.54	1.51
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.36	79.96
12. Cost to Income Ratio (CIR)	57.68	61.16
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	83.93	82.33

Semester II 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Desember 2025	Desember 2024
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	21.28	25.14
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.58	0.83
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.62	0.84
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.02	0.89
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.40	1.06
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.89	0.21
7. Return On Asset (ROA)	0.11	1.85
8. Return On Equity (ROE)	0.33	12.58
9. Net Imbalan (NI)	5.33	5.31
10. Net Operation Margin (NOM)	(0.54)	1.35
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.03	80.57
12. Cost to Income Ratio (CIR)	74.97	62.19
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	83.80	83.17
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.90	90.72

3. Bank Jabar Banten Syariah

a. Data Semester I 2022-2023

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Rasio	Juni 2023	Juni 2022
Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.26	22.09
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.70	2.03
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.91	2.23
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.56	1.40
5. Non Performing Financing (NPF) gross	4.15	3.30
6. Non Performing Financing (NPF) net	2.37	1.81
7. Return On Asset (ROA)	0.55	1.16
8. Return On Equity (ROE)	4.02	8.21
9. Net Imbalan (NI)	5.08	5.53
10. Net Operation Margin (NOM)	0.60	0.81
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.31	84.83
12. Cost to Income Ratio (CIR)	77.97	76.54
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	39.79	36.31
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.83	82.91
15. Kepatuhan (Compliance)		
Batas Pelanggaran Batas Maksimum Danakurasi Dana (BMDN)		

Semester II 2022-2023

1. KEUANGAN

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Rasio	Desember 2023	Desember 2022
Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.14	22.11
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.10	1.71
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.29	1.88
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.81	1.42
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.35	2.91
6. Non Performing Financing (NPF) net	1.38	1.37
7. Return On Asset (ROA)	0.62	1.14
8. Return On Equity (ROE)	4.66	8.68
9. Net Imbalan (NI)	5.08	5.47
10. Net Operation Margin (NOM)	0.66	0.79
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.31	84.90
12. Cost to Income Ratio (CIR)	77.95	77.47
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42.36	37.04
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	85.23	81.00
15. Kepatuhan (Compliance)		
16. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		

b. Data Semester I 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Rasio	Junii 2025	Junii 2024
Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18.33	19.21
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.50	2.79
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.66	2.99
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.54	1.50
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.85	4.27
6. Non Performing Financing (NPF) net	2.17	2.72
7. Return On Asset (ROA)	0.45	0.45
8. Return On Equity (ROE)	3.82	3.56
9. Net Imbalan (NI)	4.14	4.74
10. Net Operation Margin (NOM)	0.12	0.33
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.29	94.37
12. Cost to Income Ratio (CIR)	86.00	85.84
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42.32	42.23
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	91.40	89.71
uhan (Compliance)		

Semester II 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Rasio	Desember 2025	Desember 2024
Kinerja		
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.01	18.70
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.46	2.39
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.63	2.57
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.53	1.69
Non Performing Financing (NPF) gross	3.77	3.65
Non Performing Financing (NPF) net	1.99	1.86
Return On Asset (ROA)	0.46	0.57
Return On Equity (ROE)	4.09	4.56
Net Imbalan (NI)	4.15	4.73
Net Operation Margin (NOM)	0.08	0.32
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.12	93.14
Cost to Income Ratio (CIR)	86.22	82.08
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40.38	42.80
Financing to Deposit Ratio (FDR)	92.35	93.65
an (Compliance)		

4. Bank Syariah Indonesia

a. Data Semester I 2022-2023

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Juni 2023	Juni 2022
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	20.29	17.31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.47	1.52
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.83	2.03
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.50	3.22
5. Non Performing Financing (NPF) gross	2.31	2.78
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.62	0.74
7. Return On Asset (ROA)	2.36	2.03
8. Return On Equity (ROE)	17.27	17.66
9. Net Imbalan (NI)	5.99	6.16
10. Net Operation Margin (NOM)	2.62	2.22
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70.87	74.50
12. Cost to Income Ratio (CIR)	46.04	49.40
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36.15	35.71

Semester II 2022-2023

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Desember 2023	Desember 2022
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	21.04	20.29
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.21	1.35
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.54	1.79
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.99	3.29
5. Non Performing Financing (NPF) gross	2.08	2.42
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.55	0.57
7. Return On Asset (ROA)	2.35	1.98
8. Return On Equity (ROE)	16.88	16.84
9. Net Imbalan (NI)	5.82	6.31
10. Net Operation Margin (NOM)	2.58	2.17
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.27	75.88
12. Cost to Income Ratio (CIR)	49.86	51.01
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37.43	34.44

b. Data Semester I 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Juni 2025	Juni 2024
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	21.38	21.33
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.45	1.21
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.46	1.48
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.81	2.92
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.87	1.99
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.54	0.56
7. Return On Asset (ROA)	2.43	2.48
8. Return On Equity (ROE)	17.26	17.88
9. Net Imbalan (NI)	5.73	5.51
10. Net Operation Margin (NOM)	2.77	2.84
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.02	69.23
12. Cost to Income Ratio (CIR)	49.37	47.68
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43.58	40.04

Semester II 2024-2025

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

(Dalam %)		
Rasio	Desember 2025	Desember 2024
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	22.00	21.40
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.41	1.11
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.42	1.39
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.72	2.72
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.81	1.90
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.47	0.50
7. Return On Asset (ROA)	2.38	2.49
8. Return On Equity (ROE)	16.85	17.77
9. Net Imbalan (NI)	5.60	5.66
10. Net Operation Margin (NOM)	2.71	2.84
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.57	69.93
12. Cost to Income Ratio (CIR)	52.13	50.89
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	46.31	42.01



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jenny Lipia
NIM : 22631038
Program Studi : Perbankan Syariah
Mulai Bimbingan : 05 - Des - 2025
Judul Skripsi : Pengaruh Net Imbalan (NI) dan Net operating margin (NOM) Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah periode 2022-2024

Pembimbing I : Prof. Dr. Muhammad Istian S.E., M.Pd., M.M.
Pembimbing II : Soleha, S.E.I., M.E.
Akhir Bimbingan : 09 - Mei - 2026

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
13/2026	Cover (tahun tetapkan di dalam)		08/2025	BAB I Revisi (cupi Autokoreksi 'si')	
13/2026	BAB I (tabel diperkecil, kasih ket pd lampiran tabel, tahun, Tambahkan Referensi)		18/2025	BAB II Revisi (gambar keping hal pd footnote dikpus, spasi)	
13/2026	BAB II (hapus ket lampiran blang teori, pengkual rekulasi, peng. Bank menjadi bank umum)		23/2025	BAB II Acc	
13/2026	BAB III (pembulan bank, spasi ke paragraf, tambahkan titik pd uji regresi linear berganda)		7/2026	BAB III Revisi (kata IAIN hrs, logo diperkecil)	
19/2026	BAB I (tabel ket lampiran, referensi, hal. 16, 17)		4/2026	Konsultasi Data Pada Bab 4	
19/2026	BAB II (tabelkan jangan di ringkas rumus diperbaiki, spasi 3, footnote, typo, penulisan)		11/2026	BAB IV Revisi Bab IV (lihat alasan tidak berpengaruh & pengaruhnya)	
19/2026	BAB III (Output pustaka dirapikan)		15/2026	Acc Bab I - V	
27/2026	BAB I (tambahkan grafik pd paragraf 11, garis kata regresi gap, manfaat 1)		21/2026	Lampiran, abstrak daftar isi dan Persembahkan	
27/2026	BAB II (hapus kata teori, penulisan angka pada footnote kapital)		27/2026	Kata Pengantar & Persembahkan	
27/2026	BAB III (tabel naikan, ket sebelum sampul perbaikan)		27/2026	Lampiran	
06/2026	BAB I-III (hapus kata adapun pd setiap tabel, footnote, kutipan yang berlebihan)		29/2026	lengkap lampiran	
13/2026	ACC BAB I - III dengan perbaikan grafik, kata Review Akut, kerangka analisis		4/2026	ACC Ujian	
11/2026	Bab 4 + 5 (Revisi)				
30/2026	Buat Mas kn Cup				
30/2026	Acc ujian				

Pembimbing I,

Prof. Dr. Muhammad Istian S.E., M.Pd., M.M.
NIP. 197502192006041008

Curup, 09 - Mei - 2026
Pembimbing II,

Soleha S.E.I., M.E.
NIP. 1995100630252019

- Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 553 /In.34/FS.04/PP.00.09/ II /2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 25 Bulan November Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Jenny Alpia
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Imbalan (MI) dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode (2022-2024)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Wildya Lestari

Calon Pembimbing I : Prof. Dr. M. Istan, S.E., M.E., MM

Calon Pembimbing II : Solena M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Cek lagi untuk ket. Imbalan: Profitabilitas tidak usah ROA diganti ROA, diantar. barang. tambah. pembayarannya. M. om. M. l. tambah. jumlah yg. ditulis. pembimbing. (1). ketertarikan. meneviti. Rami. Ni. keterangan. Tab. b. C. Penom. 19. 2. 2. b. k. n. n. l. o. n. e. s. i. e. m. e. d. i. p. o. t. e. s. i. 3. 3. Perballai. 4. 4. Sistematis. ke. Perpu. l. a. n. Sasu. k. a. n. d. a. n. buku. Pedoman. t. a. n. e. l. a. 5. 5. baca. titik. koma. s. p. a. l. i. tambah. h. a. n. P. n. o. d. e. u. k. e. u. r. a. n. logo. d. i. S. e. s. u. a. l. k. a. n. : k. u. m. u. d. a. n. m. a. s. a. l. a. n. d. i. p. e. r. b. a. l. l. a. i. : S. u. m. b. e. r. : t. u. j. u. l. a. n. t. e. r. b. a. r. u. 6. 6. t. i. p. o. t. e. s. i. d. i. p. e. r. b. a. l. l. a. i.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 9 bulan Desember tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 November 2025

Moderator

Wildya Lestari

Calon Pembimbing I

Prof. Dr. M. Istan, S.E., M.E., MM
NIP. 1975.07.19.2506041008

Calon Pembimbing II

Solena M.E.
NIP. 1993.10.06.202512019

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing stialkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 27 Tahun 2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama :** 1. Prof. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008
2. Soleha, S.E.I., M.E NIP. 19931006 2025 1 2019
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA :** Jenny Alpia
NIM : 22631038
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) / Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Net Imbalan (NI) dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2022-2024
- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 05 Desember 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Skripsi Jenny 7

ORIGINALITY REPORT

33%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

27%
PUBLICATIONS

22%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
8	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
9	journal.ilmudata.co.id Internet Source	1%
10	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
12	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%

PROFIL PENULIS



Nama Jenny Alpia. Tempat tanggal lahir, Kuti Agung 22 Juli 2005, anak dari Bapak Hakim dan Ibu Cik Amila. Saya anak ke 3 dari 4 bersaudara. Alamat Desa embacang Baru Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 2 Embacang Baru, melanjutkan Sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Selanjutnya melanjutkan Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.